

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Disiplin waktu adalah suatu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan produktivitas waktu. Sebab waktu menjadi salah satu sumber daya untuk melakukan kegiatan, dan merupakan sumber daya yang harus dikelola secara efektif dan efisien. Waktu adalah suatu ruang yang di dalamnya mereka melakukan segala usaha yang memperluasnya agar dapat memenuhinya dengan sebanyak mungkin hal. Kehidupan yang berhasil adalah kehidupan yang telah menghasilkan prestasi terbanyak dalam waktu sesingkat mungkin menurut (Choan - Seng Song, 2008 : 235).

Pengertian lain disiplin waktu adalah cara yang dapat dilakukan untuk menyeimbangkan waktu untuk kegiatan belajar atau bekerja, bersenang-senang atau bersantai, dan beristirahat secara efektif. Tanpa disadari, setiap saat kalian sesungguhnya telah membuat beberapa putusan terkait disiplin waktu. Misal, memutuskan kapan akan ke kampus, belajar di rumah, berolah raga, beribadah, mengunjungi perpustakaan, bersantai, berdiskusi dengan teman, berbelanja, dan seterusnya. Semua putusan ini berperan penting di dalam penyusunan strategi mengatur waktu anda.

Konsep disiplin sebenarnya merupakan bagian yang tak terpisahkan dari konsep waktu dan kerja, hiburan dan istirahat, serta konsep perorangan. Tingkatan kedisiplinan tergantung pada tingkat kedisiplinan masyarakat sekitar juga. Bagaimana meningkatkan disiplin tergantung bagaimana sebagai individu, pemerintah, lembaga, dan lain-lain mensosialisasikannya dengan cara memberi contoh dalam tindakan-tindakan dan mengingatkan secara langsung serta dengan memberi penjelasan-penjelasan yang relevan atau berguna.

Dalam masyarakat Indonesia disiplin waktu adalah hal yang tabu atau hal yang jarang dilakukan oleh masyarakat Indonesia, karena masyarakat Indonesia

sudah memiliki kebiasaan mengulur-ulur waktu atau biasa kita sebut jam karet. Jam karet disini adalah fleksibel soal waktu, waktu senantiasa bisa diulur seperti karet atau berjanji tidak perlu tepat waktu. Banyak faktor yang menyebabkan jam karet ini menjadi salah satu bagian budaya masyarakat di Indonesia, salah satunya adalah faktor dari diri sendiri. Berbeda dengan masyarakat Jepang, masyarakat di Jepang lebih menghargai waktu. Mereka sangat disiplin tentang waktu, Waktu bagi orang Jepang sangat penting, dan tidak boleh terbuang sia-sia walaupun hanya sebentar. Akan tetapi, mereka juga tetap memiliki waktu-waktu santai mereka yang dihabiskan bersama keluarga atau rekan kerja. Jepang merupakan salah satu negara yang waktu liburnya dalam setahun sangat sedikit.

Di Universitas Darma Persada disiplin waktu juga hal yang sangat penting. Di setiap kegiatan dituntut untuk selalu disiplin waktu, karena di Universitas Darma Persada menjunjung sistem *monozukuri*. *Monozukuri* tidak lepas dari yang namanya disiplin waktu. *Monozukuri* merupakan kata dalam Bahasa Jepang asli yang terdiri dari *mono* yang berarti produk dan *zukuri* yang berarti proses pembuatan atau penciptaan. Namun konsep tersebut mengandung makna yang jauh lebih luas dari arti harfiahnya, yang menggambarkan teknologi dan proses dari pengembangan, produksi dan pembelian secara terintegrasi. *Monozukuri* juga mengandung makna *intangibile qualities* seperti *craftsmanship*, dan dedikasi untuk melakukan penyempurnaan secara terus menerus. Lebih dalam lagi, juga mengandung nada keunggulan (*excellence*), keahlian dan keterampilan (*skills*), jiwa/roh pendorong (*spirit*), semangat (*zest*) dan kebanggaan (*pride*) dalam kemampuan untuk menciptakan dan memproduksi barang dengan sangat baik. *Monozukuri* bukan sekadar pengulangan tanpa pemikiran (*mindless repetition*), dia memerlukan pemikiran kreatif. Professor Takahiro Fujimoto, seorang ahli teori monozukuri terkemuka Jepang dari Tokyo University mengatakan monozukuri adalah suatu art, science dan craft membuat barang. Dari sinilah Universitas Darma Persada menuntut untuk selalu disiplin dengan waktu. (<http://dadangsol.wixsite.com/unsada201516/kemahasiswaan>)

Universitas Darma Persada juga sebagai wadah aspirasi para mahasiswa dan penguatan *softskill* mahasiswa, Universitas Darma Persada memiliki organisasi mahasiswa tingkat Universitas yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas dan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas. Pada tingkat jurusan juga dibentuk organisasi mahasiswa yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan atau biasa disingkat HMJ, sedangkan Universitas Darma Persada juga memiliki berbagai unit kegiatan mahasiswa atau biasa disebut UKM.

Universitas Darma Persada mempunyai 5 Badan Eksekutif Mahasiswa antara lain, Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas, Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Sastra, Fakultas Ekonomi, Fakultas Kelautan, dan Fakultas Teknik. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) adalah organisasi mahasiswa intra kampus yang merupakan lembaga eksekutif di tingkat universitas. Dalam melaksanakan program-programnya, umumnya BEM memiliki beberapa departemen. BEM menjadi wadah dari seluruh mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki agar menjadi mahasiswa yang memiliki kekayaan di bidang ilmu pengetahuan, kesenian dan lain sebagainya. BEM merupakan jembatan penghubung antara mahasiswa dan lembaga. Dengan demikian BEM berfungsi sebagai sarana mahasiswa untuk menyalurkan sumbang saran dan aspirasinya kepada pihak lembaga untuk mewujudkan kesejahteraan di lingkungan kampus.

Tidak hanya BEM, di Universitas Darma Persada juga terdiri dari beberapa Himpunan. Dari setiap Fakultas pastinya memiliki beberapa jurusan. Di Universitas Darma Persada terdiri dari 13 Himpunan Mahasiswa Jurusan yang terdiri dari jurusan masing – masing di UNSADA. Himpunan Mahasiswa Jurusan atau HMJ adalah suatu organisasi di lingkungan kampus yang didirikan oleh sekelompok mahasiswa dengan latar belakang yang sama, dalam hal ini adalah jurusan/program studi yang mereka tempuh. Saat ini, hampir di semua universitas besar di Indonesia mahasiswanya sudah memiliki Himpunan Mahasiswa Jurusan

ini di mana tiap-tiap HMJ di setiap kampus pasti memiliki aturan/pedoman yang berbeda satu sama lain dalam hal keanggotaan ataupun struktur organisasinya. Ada banyak manfaat yang dapat diperoleh jika berpartisipasi dalam suatu keanggotaan HMJ, yakni :

- Dapat memperluas relasi dengan mahasiswa lain yang satu jurusan dengan satu angkatan ataupun kakak senior angkatan yang kelak bisa memberikan kita informasi di dunia perkuliahan kelak.
- Dapat menumbuhkan rasa kekeluargaan dengan teman-teman satu jurusan, yang membuat semakin cinta akan jurusan dan juga almamater.
- Dapat bertukar pikiran satu sama lain jika terjadi masalah, baik akademik maupun non akademik nantinya.
- Belajar berorganisasi dengan cara menjadi anggota aktif yang terlibat dalam kepengurusan ataupun kepanitiaan suatu acara HMJ.
- Disadari atau tidak, di dunia kerja nanti peran alumni sangat diperlukan.

Coba bayangkan jika hendak melamar pekerjaan di suatu perusahaan yang isinya senior jurusan ataupun teman-teman satu angkatan yang terlebih dahulu bekerja di sana. Tentu saja hal ini sangat berpengaruh, baik dalam hal kelancaran proses rekrutasi pekerjaan dan adaptasi yang mudah di lingkungan kerja mengingat kita pernah bekerja sama dengan mereka sebelumnya di HMJ dulu. (<http://www.kaffah.biz/dir/artikel/id/546371/manfaat-mengikuti-himpunan-mahasiswa-jurusan>)

Bagi mahasiswa yang memiliki wadah untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler atau aktivitas non-akademik, di Universitas Darma Persada juga memiliki beberapa unit kegiatan mahasiswa yang dapat menampung hobi atau *skill* yang dimiliki mahasiswa. Terbagi menjadi unit kegiatan bela diri, olahraga, musik dan lainnya. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan kegiatan ekstrakurikuler atau aktivitas non-akademik yang ada dalam perguruan tinggi untuk melatih kemampuan atau keterampilan mahasiswa dalam suatu organisasi.

Di dalam UKM para mahasiswa bisa lebih bebas mengapresiasi kegemarannya. Sebagai seorang mahasiswa layak untuk memanfaatkan unit kegiatan mahasiswa (UKM tersebut sebagai sarana pengembangan diri. Banyak manfaat yang akan didapatkan jika meluangkan waktu untuk belajar di UKM tersebut, tentunya sesuai minat. UKM merupakan tempat untuk mengasah kemampuan dan juga keterampilan mahasiswa. Bagi UKM itu sendiri, dengan adanya UKM itu akan mempererat hubungan UKM dengan dunia kampus serta terbantunya masalah UKM karena adanya pertukaran ilmu/pengetahuan dalam UKM tersebut. UKM ini selain untuk menghilangkan rasa jenuh karena rutinitas kuliah, juga banyak sekali sisi positif yang bisa diambil salah satunya dengan mengikuti UKM ini akan mengetahui atau bahkan mengenal mahasiswa dari jurusan lain lebih banyak. Lebih banyak teman memungkinkan untuk lebih bisa banyak lagi mendapatkan berbagai info yang mungkin berguna untuk mahasiswa kelak di masa depan.

Kegiatan kemahasiswaan ditujukan untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa. Sehingga dihasilkan lulusan Unsada sebagai SDM terbaik yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa. (<http://rivai-namikaze.blogspot.co.id/2013/01/ukm-sebagai-sarana-belajar-dan.html>)

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut ini :

1. Waktu adalah hal yang paling penting
2. Di Indonesia, jam karet sudah menjadi budaya
3. Masyarakat Jepang sangat menghargai waktu

4. Banyak mahasiswa jurusan sastra Jepang di Universitas Darma Persada tidak peduli dengan disiplin waktu
5. Pengaruh teman dan lingkungan sekitar

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah dari penelitian ini bagaimana masyarakat Jepang bisa mempertahankan disiplin waktu sejak dari dulu, tetapi kebiasaan masyarakat Indonesialah yang mempengaruhi disiplin waktu mahasiswa Sastra Jepang Universitas Darma Persada di dalam kegiatan kampus. Hal apa saja yang harus dilakukan mahasiswa Universitas Darma Persada untuk membiasakan budaya disiplin waktu masyarakat Jepang.

1.4. rumusan Masalah

1. Bagaimana cara masyarakat Jepang mempertahankan disiplin waktu sejak zaman dulu?
2. Apakah mahasiswa Sastra Jepang Universitas Darma Persada bisa membiasakan disiplin waktu sama seperti masyarakat Jepang?
3. Apa saja yang harus dilakukan mahasiswa Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada supaya bisa mebudayakan disiplin waktu?

1.5. tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Cara masyarakat Jepang mempertahankan disiplin waktu sejak zaman dulu
2. Mahasiswa Sastra Jepang Universitas Darma Persada bisa membiasakan disiplin waktu sama seperti masyarakat Jepang

3. Hal yang harus dilakukan mahasiswa Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada supaya bisa membudayakan disiplin waktu

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang disiplin waktu masyarakat Jepang dan disiplin waktu masyarakat Indonesia

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini juga diharapkan sebagai contoh supaya masyarakat luas bisa membudayakan disiplin waktu masyarakat Jepang kepada pembaca,

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang ingin mengangkat tema tentang disiplin waktu masyarakat Jepang.

1.7. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah si peneliti itu sendiri, dalam hal ini maka yang menjadi instrumen penelitian adalah penulis itu sendiri.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumen. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen – dokumen yang berupa tulisan. Pencarian dokumen dilakukan di Perpustakaan Universitas Darma Persada, dan sumber *online*. Data yang diperoleh dari berbagai sumber menggunakan teknik yang beragam, kemudian dianalisis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data – data tersebut secara sistematis. Sebagai referensi utama adalah buku yang berjudul *Japanese Clocks And The History Of Punctuality In Modern Japan* karangan Hashimoto, T.

1.8. sistematika Penulisan

Sistematika penulisan di dalam penelitian ini meliputi empat bab. Adapun pembagiannya sebagai berikut :

Bab I menjelaskan latar belakang budaya disiplin waktu masyarakat Jepang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, landasan teori dan sistematika penulisan.

Bab II mengkaji Budaya disiplin waktu masyarakat Jepang, landasan teori, dan pengaruh budaya disiplin waktu di Universitas Darma Persada

Bab III Tanggapan mahasiswa jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada tentang disiplin waktu didalam kegiatan non akademik.

Bab IV Kesimpulan.

